

ABSTRAK

Alat kontrasepsi hormonal paling banyak diminati oleh wanita usia subur. Namun mayoritas pengetahuan mereka tentang alat kontrasepsi tersebut kurang. Menurut BKKBN di provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 sebesar 1.030.354 peserta KB terdiri dari KB hormonal 93,17%, non hormonal (IUD) 3,84%, kondom, MOW dan MOP 2,88%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu dalam memilih alat kontrasepsi hormonal di BPS Muarofah Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini semua akseptor yang berkunjung sebanyak 33 orang, besar sampel 33 responden diambil secara *total sampling*. Variabel tingkat pengetahuan ibu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data meliputi *editing, scoring, coding, dan tabulating* kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya (30,3%) ibu memiliki tingkat pengetahuan baik, sebagian besar (66,7%) ibu memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (3%) ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang alat kontrasepsi hormonal.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup tentang alat kontrasepsi hormonal di BPS Muarofah Surabaya. Oleh karena itu diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan pelayanan konseling, khususnya dalam konseling keluarga berencana(KB).

Kata kunci : Pengetahuan, Kontrasepsi hormonal